

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, KUALITAS *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN JENIS INDUSTRI TERHADAP MANAJEMEN LABA

(Studi Empiris Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Dalam Penilaian CGPI Pada Tahun 2010-2013)



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)

Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

RENGGA GANANG ANGGORO PUTRO

NIM : B 200 120 290

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, KUALITAS *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN JENIS INDUSTRI TERHADAP
MANAJEMEN LABA**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Dalam Penilaian
CGPI Pada Tahun 2010-2013)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RENGGA GANANG ANGGORO PUTRO

B 200 120 290

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, KUALITAS *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN JENIS INDUSTRI TERHADAP MANAJEMEN LABA

(Studi Empiris Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Dalam Penilaian CGPI Pada Tahun 2010-2013)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Yang ditulis oleh:

RENGGA GANANG ANGGORO PUTRO

B 200 120 290

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Kamis, 4 Februari 2016

Dan telah dinyatakan memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Triyono, SE, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Erma Setiawati, MM, CA
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dra. Mujiyati, Ak, M.Si
(Anggota 2 Dewan Penguji)

())
())
())

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



()
(Dr. Triyono, SE, M.Si)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417 Surakarta - 57102

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RENGGA GANANG ANGGORO PUTRO**
NIM : **B 200 120 290**
Jurusan : **AKUNTANSI**
Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, KUALITAS
GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN JENIS
INDUSTRI (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Publik Yang
Terdaftar Dalam Penilaian CGPI Pada Tahun 2010-2013).**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat dan serahkan ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti dan atau dapat dibuktikan bahwa skripsi hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi apapun dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan atau gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 4 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,

(RENGGA GANANG)

ABSTRACT

This aim of this research examines influence of profitability, leverage, good corporate governance quality and industry type to earnings management. The objects of study are all of go public companies are include in CGPI period 2010-2013. The study used purposive sampling method to collect the sample. The number of samples were of 70 data. Testing the hypothesis in this study used multiple regression. The results showed that the Profitability (ROA) and Industry Type (JI) have effect on Earnings Management, while the Leverage (LEV) and Good Corporate Governance Quality (KGCG) has not effect on Earnings Management.

Keyword: Profitability, Leverage, Good Corporate Governance Quality and Industry Type, Earings Management.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverange*, kualitas *good corporate governance* dan jenis industri terhadap manajemen laba pada perusahaan go publik yang masuk dalam penilaian CGPI periode 2010-2013. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 70 data perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) dan jenis industri (JI) berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan *leverage* (LEV) dan kualitas *good corporate governance* (KGCG) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Leverange*, Kualitas *Good Corporate Governance*, Jenis Industri, Manajemen Laba.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan sumber informasi keuangan mengenai kondisi dan kinerja suatu perusahaan bagi investor. Informasi keuangan tersebut sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan atau pemakai laporan keuangan sebagai bahan pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut harus mudah dipahami dan dapat diperbandingkan serta dapat menggambarkan kondisi perusahaan pada masa lalu dan proyeksi masa mendatang.

Salah satu informasi yang sangat penting dalam pengambilan keputusan adalah informasi laba. Informasi laba merupakan perhatian utama dalam mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang telah ditetapkan (Naftalia dan Marsono, 2013). Oleh karena itu, manajemen memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi lebih baik, salah satunya adalah tindakan manajemen laba. Menurut Scott (2011:423) dalam Agustia (2013) manajemen laba merupakan keputusan dari manajer untuk memilih kebijakan akuntansi tertentu yang dianggap bisa mencapai tujuan yang diinginkan, baik itu untuk meningkatkan laba atau mengurangi tingkat kerugian yang akan dilaporkan.

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan (Guna dan Herawaty, 2010).

Leverage merupakan rasio antara total kewajiban dengan total aset. Semakin tinggi nilai *leverage* maka risiko yang akan dihadapi oleh investor akan semakin tinggi dan para investor akan meminta keuntungan yang semakin besar. Oleh karena itu, semakin besar *leverage* maka kemungkinan manajer perusahaan untuk melakukan manajemen laba agar laba perusahaan terlihat stabil akan semakin besar (Ma'aruf 2006) dalam Guna dan Herawaty (2010).

Di Indonesia dalam upaya peningkatan kualitas *good corporate governance*, telah dilakukan penilaian indeks tata kelola perusahaan setiap tahunnya. Perusahaan yang mengikuti ajang ini akan masuk dalam *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Dalam perkembangan saat ini nilai *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) merupakan informasi yang dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan dan penilaian nilai saham sehingga dapat memicu pergerakan nilai perusahaan. Dengan mengacu pada nilai *Corporate Governance Perception Index* (CGPI).

Dalam melakukan usahanya perusahaan memiliki jenis usaha atau jenis industri yang berbeda-beda sehingga perusahaan dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis menurut jenis industri yang dilakoninya. Jenis perusahaan yang berbeda diduga mempunyai pengaruh terhadap tindakan manajemen laba. Melihat banyaknya pendapat mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajer melakukan tindakan manajemen laba, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, KUALITAS GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN JENIS INDUSTRI TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Dalam Penilaian CGPI Pada Tahun 2010-2013)".

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Keagenan

Teori keagenan menyangkut hubungan kontraktual antara anggota-anggota di perusahaan. Jensen dan Meckling (1976) dalam Agustia (2013) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan investor (*principal*). Terjadinya konflik kepentingan antara pemilik dan agen karena kemungkinan agen bertindak tidak sesuai dengan kepentingan *principal*, sehingga memicu biaya keagenan (*agency cost*).

B. Manajemen Laba

1. Definisi Manajemen Laba

Menurut Scott (2011:423) dalam Agustia (2013) manajemen laba merupakan keputusan dari manajer untuk memilih kebijakan akuntansi tertentu yang dianggap bisa mencapai tujuan yang diinginkan, baik itu untuk meningkatkan laba atau mengurangi tingkat kerugian yang dilaporkan.

2. Motivasi Manajemen Laba

- a) Motivasi bonus
- b) Hipotesis perjanjian hutang
- c) *Meet Investors Earnings Expectations and Maintain Reputation*
- d) IPO (*Initial Public Offering*)

B. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan (Guna dan Herawaty, 2010).

C. Leverage

Leverage merupakan salah satu rasio keuangan, biasa disebut rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjang, baik utang pokok maupun bunganya.

D. Good Corporate Governance

Menurut Komite Cadbury (1992) dalam Agustia (2013), *good corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengendalikan perusahaan dengan tujuan agar mencapai kesinambungan antara kekuatan kewenangan yang diperlukan oleh perusahaan untuk menjamin kelangsungan eksistensinya dan bertanggungjawab kepada *stakeholder*.

E. Corporate Governance Perception Index (CGPI)

The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) adalah sebuah lembaga independen yang melakukan pengembangan *corporate governance* di Indonesia. *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) adalah program riset dan pemeringkatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Indonesia pada perusahaan publik yang diselenggarakan oleh IICG.

F. Jenis Industri

Jenis industri adalah perbedaan konsentrasi dan bidang usaha yang dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan bisnisnya. Setiap jenis usaha memiliki karakteristik yang unik.

G. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Oleh sebab itu, ada kemungkinan manajemen membuat laba yang dilaporkan tidak berfluktuasi dengan cara melakukan manajemen laba untuk menghindari pembayaran pajak yang tinggi. Menurut Scott (2006) dalam Agustia (2013), perusahaan cenderung melakukan manajemen laba saat memperoleh tingkat profitabilitas tinggi. Tingkat profitabilitas yang stabil akan memberikan keyakinan pada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan laba. Dari penjelasan diatas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

2. Pengaruh leverage terhadap manajemen laba

Rasio *leverage* menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Rasio *leverage* juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan. Semakin tinggi nilai *leverage* maka risiko yang akan dihadapi oleh investor akan semakin tinggi dan para investor akan meminta keuntungan yang semakin besar. Oleh karena itu, semakin besar *leverage* maka kemungkinan manajer perusahaan untuk melakukan manajemen laba agar laba perusahaan terlihat stabil akan semakin besar (Ma'aruf 2006) dalam Guna dan Herawaty (2010). Hasil penelitian Agustia (2013) yang menyatakan bahwa *leverage* perusahaan berpengaruh terhadap manajemen melakukan manajemen laba. Dari penjelasan diatas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

H2 : Leverage berpengaruh terhadap manajemen laba.

3. Pengaruh kualitas good corporate governance terhadap manajemen laba

Scott (2011:423) dalam Agustia (2013) manajemen laba merupakan keputusan dari manajer untuk memilih kebijakan akuntansi tertentu yang dianggap bisa mencapai tujuan yang diinginkan, baik itu untuk meningkatkan laba atau mengurangi tingkat kerugian yang dilaporkan. Optimalisasi manajemen laba dapat dilakukan dengan prinsip tata kelola perusahaan atau *good corporate governance* yang baik, melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan dalam Haryanto (2014). Dalam upaya peningkatan kualitas *good corporate governance*, telah dilakukan penilaian indeks tata kelola perusahaan melalui *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Dari penjelasan diatas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H3 : Kualitas Good Corporate Governance berpengaruh terhadap

4. Pengaruh jenis industri terhadap manajemen laba

Sektor industri merupakan salah satu faktor yang diduga menyebabkan manajemen laba. Menurut Cahyani (2012), kecenderungan di negara berkembang adalah pemerintah pusat dan daerah sering kali membatasi aktivitas perusahaan dengan peraturan-peraturan, yang dimaksudkan untuk melindungi suatu jenis industri tertentu. Menurut Sartono (2004) dalam Cahyani (2012) perusahaan-perusahaan perbankan lebih banyak melakukan manajemen laba dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan non-perbankan. Sangat memungkinkan dalam hal ini bahwa pemenuhan persyaratan peraturan pemerintah dan sorotan publik diduga menjadi motivasi dari perusahaan tersebut untuk meningkatkan performanya agar tampak stabil, sehingga investor merasa aman untuk menanamkan modalnya dan kreditor juga merasa aman untuk memberikan pinjaman. Dari penjelasan diatas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H4 : Jenis Industri berpengaruh terhadap manajemen laba.

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Populasi dan Sampel

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam penilaian *The Indonesian Most Trusted Companies Corporate Governance Perception Index* (CGPI) majalah SWA tahun 2010-2013. Dari populasi yang ada, akan diambil sejumlah sampel untuk digunakan dalam penelitian. Sampel penelitian ini adalah perusahaan go publik yang masuk dalam penilaian *Companies Corporate Governance Perception Index* (CGPI), dipilih dengan menggunakan *purposive sampling method* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI dan masuk dalam penilaian CGPI pada periode 2010-2013 yang dilakukan oleh IICG dan dipublikasikan oleh majalah SWA.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan dinyatakan dalam rupiah untuk periode 31 desember tahun 2010-2013.
3. Perusahaan yang mempunyai data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang dibutuhkan selama periode penelitian 2010-2013.
4. Perusahaan mempunyai nilai profitabilitas yang positif untuk tahun 2010

B. Definisi dan Operasional Variabel

1. Manajemen Laba

Menurut Scott (2011:423) dalam Agustia (2013) manajemen laba merupakan keputusan dari manajer untuk memilih kebijakan akuntansi tertentu yang dianggap bisa mencapai tujuan yang diinginkan, baik itu untuk meningkatkan laba atau mengurangi tingkat kerugian yang dilaporkan. Manajemen laba diproksikan dengan *discretionary accrual* yang telah diterima secara luas dalam literatur ekonomi dengan menggunakan *Modified Jones Model* (Dechow *et al.*, 1995). *Discretionary accruals* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Mengukur total accrual dengan menggunakan metode *Modified Jones Model* (Dechow *et al.*, 1995)

$$TA_{it} = Nit - CFO_{it}$$

- b. Menghitung nilai accrual yang diestimasi dengan persamaan regresi *OLS* (*Ordinary Least Square*):

$$TA_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_t - \Delta RECT / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_t / A_{it-1}) + e$$

- c. Menghitung non-discretionary accruals model (NDA) adalah sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_t - \Delta RECT / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_t / A_{it-1})$$

- d. Menghitung *discretionary accruals* sebagai berikut:

$$DA_{it} = (TA_{it} / A_{it-1}) - NDA_{it}$$

Keterangan:

TA_{it} : Total *accruals* perusahaan i pada periode t

Nit : Laba bersih perusahaan i pada periode t

CFO_{it} : Aliran kas dari aktivitas operasi per-usahaan i pada periode t

A_{it-1} : Total aset perusahaan i pada tahun t-1

ΔREV_t : Perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

ΔRECT : Perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

PPE_t : Aset tetap (*property, plant and equipment*) perusahaan tahun t

DA_{it} : *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

NDA_{it} : *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

β₁, β₂, β₃ : Koefisien regresi

e : error

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan (Sudarmaji dan Sulastro, 2007) dalam Guna dan Herawaty (2010). Tingkat profitabilitas perusahaan diproksi dengan *Return on Asset* (ROA), analisis ROA merupakan salah

satu bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan.

3. Leverage

Leverage adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aset perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya besar aset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang.

4. Kualitas good corporate governance

Dalam penelitian ini kualitas *good corporate governance* diukur menggunakan score CGPI perusahaan dalam penilaian *The Indonesian Most Trusted Companies Corporate Governance Perception Index* (CGPI) majalah SWA.

5. Jenis Industri

Variabel jenis industri ini dibagi ke dalam kelompok keuangan dan non keuangan. Variabel ini merupakan variabel dummy. Nilai 1 diberikan untuk kelompok keuangan dan nilai 0 diberikan untuk kelompok non keuangan.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Perumusan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masuk dalam penilaian cgpi mulai tahun 2010-2013 yang dipilih dengan *purposive sampling method* yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2010-2013.

B. Statistik Deskriptif

Menurut hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diteliti berjumlah 70. Dari 70 sampel tersebut, manajemen laba memiliki nilai maksimum 0,59 dan nilai minimum sebesar -0,74, serta mempunyai nilai rata-rata -0,1338. Profitabilitas memiliki nilai maksimum 26,82 dan nilai minimum sebesar 0,08 dengan rata-rata sebesar 6,6653 dan standar deviasi 6,42713. *Leverage* memiliki nilai maksimum 0,95 dan nilai minimum sebesar 0,21 dengan rata-rata sebesar 0,6293 dan standar deviasi 0,25456. Kualitas *Good Corporate Governance* memiliki nilai maksimum 96,55 dan nilai minimum sebesar 66,51 dengan rata-rata sebesar 83,4414 dan standar deviasi 5,85602. Jenis Industri memiliki nilai maksimum 1,00 dan nilai minimum sebesar 0,00 dengan rata-rata sebesar 0,4268 dan standar deviasi 0,49844.

C. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan model regresi yang terbentuk pada tabel diatas, mendapatkan hasil pengujian terhadap koefisien regresi mendapatkan model sebagai berikut ini:

$$EM = -0,142 + 0,020 ROA - 0,017 LEV + 0,073 KGCG - 0,256 JI + e$$

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dari data diatas diketahui bahwa nilai signifikan atau probability semua variabel ternyata lebih besar dari α ($p > 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa seluruh data memiliki sebaran data normal. Hasil uji normalitas data (p -value 0,782 > 0,05).

2. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas pada penelitian diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Hal ini terlihat dari probabilitas > 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model.

4. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji *Durbin-Watson* (DW test) pada tabel diatas, D-W berada diantara d_U dan $4-d_U$ ($1,735 < 1,960 < 2,265$), maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah autokorelasi.

E. Uji Ketetapan Model

1. Uji Simultan (Uji F)

Variabel manajemen laba didapatkan hasil bahwa F_{hitung} (20,206) dengan nilai p -value = 0,000 sedangkan F_{tabel} (2,51) dengan ketentuan $\alpha = 5\%$. Hasil uji ini diketahui $F_{hitung} = 20,206$ lebih besar dari F_{tabel} (2,51) p -value < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROA), *leverage* (LEV), kualitas *good corporate governance* (KGCG) dan jenis industri (JI) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba.

2. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Hasil perhitungan untuk nilai *adjusted* R^2 dengan bantuan program SPSS dalam analisis regresi linier berganda diperoleh angka *adjusted* R^2 sebesar 0,527. Hal ini berarti 52,7% variasi manajemen laba dijelaskan oleh variasi profitabilitas (ROA), *leverage*

(LEV), kualitas *good corporate governance* (KGCG) dan jenis industri (JI). Sementara sisanya sebesar 47,3% diterangkan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam observasi.

F. Uji Hipotesis (Uji t)

1. Hasil t_{hitung} untuk variabel profitabilitas (ROA) sebesar $2,138 > 1,99714$ dan nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$, sehingga **H₁ diterima** yang artinya profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa hal ini bisa terjadi karena profitabilitas merupakan salah satu indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan. Apabila profitabilitas rendah maka perusahaan akan memiliki citra yang kurang baik sehingga demi menaikkan citranya agar kinerja manajemen tidak buruk dimata investor perusahaan diduga akan melakukan manajemen laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Amertha (2013) yang membuktikan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Hasil t_{hitung} untuk variabel *leverage* (LEV) sebesar $-0,122 < 1,99714$ dan nilai signifikansi sebesar $0,904 > 0,05$, sehingga **H₂ ditolak** yang artinya *leverage* (LEV) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa tinggi rendahnya *leverage* tidak akan mempengaruhi manajemen laba. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi akibat total hutang terhadap total aset akan menghadapi resiko tidak mampu memenuhi kewajibannya membayar utang. Pemenuhan kewajiban harus tetap dilakukan dan tidak dapat dihindarkan dengan manajemen laba. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Jao dan Pagalung (2011) yang membuktikan bahwa *leverage* (LEV) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Hasil t_{hitung} untuk variabel kualitas *good corporate governance* (KGCG) sebesar $0,226 > 1,99714$ dan nilai signifikansi sebesar $0,822 > 0,05$, sehingga **H₃ ditolak** yang artinya kualitas *good corporate governance* (KGCG) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan hal ini berarti penerapan kualitas *good corporate governance* yang dilakukan perusahaan hanya untuk pemenuhan regulasi saja sehingga tidak dapat membantu perusahaan dalam meminimalisir tindakan manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Naftalia (2013) yang membuktikan bahwa kualitas *good corporate governance* (KGCG) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
4. Hasil t_{hitung} untuk variabel jenis industri (JI) sebesar $-3,420 < 1,99714$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga **H₄ diterima** jenis industri (JI) berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan karena setiap jenis perusahaan memiliki risiko dan sumber keuntungan yang berbeda sehingga tindakan manajemen laba juga akan tetap dilakukan dengan cara yang berbeda demi menaikkan laba, menurunkan laba, dan meratakan labanya agar citra perusahaan terlihat baik dihadapan investor. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Cahyani (2012) yang membuktikan bahwa jenis industri (JI) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

G. Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba. Hasil uji t memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,138 > 1,9971$) dengan nilai signifikan sebesar $0,036 < 0,05$, besar nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas (ROA) adalah $0,020$, maka **H₁ diterima**.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa hal ini bisa terjadi karena profitabilitas merupakan salah satu indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan. Apabila profitabilitas rendah maka perusahaan akan memiliki citra yang kurang baik sehingga demi menaikkan citranya agar kinerja manajemen tidak buruk dimata investor perusahaan diduga akan melakukan manajemen laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Amertha (2013) yang membuktikan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap manajemen laba.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Pengujian hipotesis mendapatkan hasil bahwa variabel *leverage* (LEV) tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba. Hasil uji t memperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,122 < 1,99714$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,904 > 0,05$, dan besar nilai koefisien regresi untuk variabel *leverage* (LEV) adalah $-0,017$, sehingga **H₂ ditolak**.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa tinggi rendahnya *leverage* tidak akan mempengaruhi manajemen laba. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi akibat total hutang terhadap total aset akan menghadapi risiko tidak mampu memenuhi kewajibannya membayar utang. Pemenuhan kewajiban harus tetap dilakukan dan tidak dapat dihindarkan dengan manajemen laba. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Jao dan Pagalung (2011) yang membuktikan bahwa *leverage* (LEV) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

3. Pengaruh Kualitas *Good Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba

Pengujian hipotesis mendapatkan hasil bahwa variabel kualitas *good corporate governance* (KGCG) tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba. Hasil uji t memperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,226 < 1,99714$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,822 > 0,05$, dan besar nilai koefisien regresi untuk variabel kualitas *good corporate governance* (KGCG) adalah $-0,073$, sehingga **H₃ ditolak**.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan hal ini berarti penerapan kualitas *good corporate governance* yang dilakukan perusahaan hanya untuk pemenuhan regulasi saja sehingga tidak dapat membantu perusahaan dalam meminimalisir tindakan manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Naftalia (2013) yang membuktikan bahwa kualitas *good corporate governance* (KGCG) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

4. Pengaruh Jenis Industri terhadap Manajemen Laba

Pengujian hipotesis mendapatkan hasil bahwa variabel jenis industri (JI) mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba. Hasil uji t memperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,420 < 1,99714$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, dan besar nilai koefisien regresi untuk variabel jenis industri (JI) adalah $-0,073$, sehingga **H₄ diterima**.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan karena setiap jenis perusahaan memiliki risiko dan sumber keuntungan yang berbeda sehingga tindakan manajemen laba juga akan tetap dilakukan dengan cara yang berbeda demi menaikkan laba, menurunkan laba, dan meratakan labanya agar citra perusahaan terlihat baik dihadapan investor. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Cahyani (2012) yang membuktikan bahwa jenis industri (JI) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

H. Kesimpulan

Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan terhadap 70 unit sampel perusahaan go publik dan masuk dalam penilaian CGPI yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba berarti **H₁ diterima**. Artinya profitabilitas merupakan salah satu indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan. Semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh maka semakin tinggi keinginan manajemen untuk melakukan manajemen laba untuk memperoleh keuntungan pribadi.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba berarti **H₂ ditolak**. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi akibat total hutang terhadap total aset akan menghadapi risiko tidak mampu memenuhi kewajibannya membayar utang. Pemenuhan kewajiban harus tetap dilakukan dan tidak dapat dihindarkan dengan manajemen laba.
3. Kualitas *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba berarti **H₃ ditolak**. Artinya penerapan kualitas *good corporate governance* yang dilakukan perusahaan hanya untuk pemenuhan regulasi saja sehingga tidak dapat membantu perusahaan dalam meminimalisir tindakan manajemen laba.
4. Jenis industri berpengaruh terhadap manajemen laba berarti **H₄ diterima**. Artinya setiap jenis perusahaan memiliki risiko dan sumber keuntungan yang berbeda

sehingga tindakan manajemen laba juga akan tetap dilakukan dengan cara yang berbeda demi menaikkan laba, menurunkan laba, dan meratakan labanya.

I. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan baik dalam pengambilan sampel maupun dalam pengukuran variabel. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang masuk dalam penilaian CGPI saja sehingga bisa dikatakan sampel masih kurang banyak.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas yang mengakibatkan penelitian tidak mampu mengukur secara komprehensif pengaruh terhadap manajemen laba
3. Pemilihan periode pengamatan yang relatif pendek sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, Rei dan Anis, Idrianita. 2014. *Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Kontrak Hutang Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. e-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. September Vol.1 No.2.
- Agustia, Dian. 2013. *Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Mei Vol 15. No.1.
- Amertha, Prasavita. 2013. *Pengaruh Return On Asset Pada Praktik Manajemen Labadengan Moderasi Corporate Governance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.4 No.2. ISSN: 2302-8556.
- Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id.
- Cahyani, Nuvita Dwi. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan Ukuran Perusahaan Dan Jenis Industri Terhadap Praktek Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010*. Jurnal Akuntansi. Februari Vol.1 No.2.
- Corporate Governance Perception Index (CGPI)*. 2010
- Corporate Governance Perception Index (CGPI)*. 2011
- Corporate Governance Perception Index (CGPI)*. 2012
- Corporate Governance Perception Index (CGPI)*. 2013
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS 17*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guna, W dan Herawaty, A. 2010. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen laba*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. April Vol.12 No.1.
- Gunawan, Ketut dkk. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1. Vol.3 No.1.

Haryanto, Sugeng. 2014. *Identifikasi Ekspektasi Investor Melalui Kebijakan Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, CGPI*. Jurnal Dinamika Manajemen, Vol.5 No.2, Hal. 183-199.

Indonesian Capital Market Directory (ICMD). 2011

Indonesian Capital Market Directory (ICMD). 2012

Indonesian Capital Market Directory (ICMD). 2013

Indonesian Capital Market Directory (ICMD). 2014

Jao, Robert dan Pagalung, Gagaring. 2011. *Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan manufaktur Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Auditing. November Vol.8 No.1, Hal 1-94.

Marsono dan Naftalia, Chivan. 2013. *Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. e-Journal SI Universitas Diponegoro Semarang. Vol.2 No.3, Hal 1-8.

Nafiah, Zumrotun. 2013. *Manajemen Laba Ditinjau Dari Sudut Pandang Praktisi dan Akademisi*. Jurnal STIE Semarang. Juni Vol.5 No.2.

Putri, Dwija. 2012. *Pengaruh Kebijakan Deviden dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*. BULETIN STUDI EKONOMI, Vol.12 No.2, (2012).

Suriyani, Yuniarta dan Wikrama. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2008-2013)*. e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan AkuntansiProgram S1. Vol.3 No.1.

Zeptian, Andra dan Rohman, Abdul. 2013. *Analisis Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan*. e-Journal Universitas Diponegoro Semarang. Vol.2 No.4, Hal 1-11.